

Sistem Informasi Kegiatan Posyandu Berbasis Web pada Posyandu Sakura Bekasi

Fahrina Khairunisa^{*1}, Iwan Mulyana²

^{*1,2} Manajemen Informatika STMIK Al Muslim Bekasi

e-mail: ^{*1}fahrina.khairunisa@almuslim.ac.id, ²iwan.mulyana@almuslim.ac.id

Abstrak

Posyandu adalah pos layanan terpadu yang melayani masyarakat untuk memeriksa kondisi balita, ibu hamil maupun lansia. Posyandu Sakura adalah nama posyandu yang ada di Perumahan Koperindag. Saat ini posyandu Sakura masih menggunakan sistem manual, sistem manual yang dimaksud adalah para kader posyandu masih melakukan perekaman untuk data balita, data lansia dan kegiatan posyandu lainnya dalam sebuah buku. Cara tersebut dinilai tidak efisien maka penulis melakukan penelitian untuk membantu tugas para kader agar lebih praktis dan efisien. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka penulis bermaksud mengembangkan suatu sistem informasi posyandu berbasis web. Sistem informasi posyandu yang akan dibuat dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan PHP dengan Visual Studio Code dan database MySQL. Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk penelitian ini dengan cara observasi dan wawancara

Kata Kunci: Posyandu, Sistem Informasi, Web

Abstract

Posyandu is an integrated service post that serves the community to check the condition of toddlers, pregnant women and the elderly. Posyandu Sakura is the name of the posyandu in the Koperindag Housing. Currently, the Sakura posyandu still uses a manual system, the manual system in question is that posyandu cadres are still recording data for toddlers, elderly data and other posyandu activities in a book. This method is considered inefficient, so the authors conducted research to help the cadres' tasks to be more practical and efficient. To overcome these problems, the authors intend to develop a web-based Posyandu information system. Posyandu information system that will be made in this research is to use PHP with Visual Studio Code and MySQL database. Data collection was carried out by the author for this study by means of observation and interviews.

Keywords: Posyandu, Information System, Web

I. PENDAHULUAN

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar atau sosial dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan angka kematian bayi (Dikes Aceh, 2020). Pelayanan yang diberikan posyandu bersifat terpadu, peran posyandu dalam memantau perkembangan balita untuk menghasilkan balita tumbuh dan berkembang baik sangat besar, karena pesatnya kemajuan dalam bidang teknologi

dan informasi ini telah berimplikasi pada kemudahan dalam melakukan kegiatan akses informasi yang akurat, cepat dan terpercaya maka kualitas pelayanan posyandu saat ini masih perlu ditingkatkan.

Posyandu sakura berada di wilayah Perumahan Koperindag RW 16 Desa Sumberjaya. Kegiatan posyandu sakura ini dilakukan satu bulan sekali setiap awal bulan, seluruh kegiatan posyandu seperti proses perekaman dan pengolahan data dilakukan secara manual menggunakan tulisan tangan sehingga menyebabkan banyak kendala dalam proses pencarian data, pengolahan data dan pembuatan laporan kegiatan posyandu.

Berdasarkan latar belakang yang telah dicantumkan diatas, bisa disimpulkan permasalahan yang ada pada Posyandu Sakura adalah belum adanya sistem perekaman, pengolahan data serta

pengarsipan data yang tersimpan dalam database. Karena proses perekaman data masih menggunakan tulisan tangan yang di simpan disebuah buku sehingga menyulitkan para kader dalam mencari data pada beberapa bulan yang lalu.

Untuk menghindari semakin melebarnya pokok permasalahan dan keluar dari pokok bahasan maka akan dibatasi ruang lingkup yang lebih sempit, yaitu sistem yang akan dibangun ini akan difokuskan pada proses perekaman data balita dan lansia dan hasil pemeriksaan balita dan lansia, laporan yang akan dibuat meliputi form hasil pemeriksaan balita dan lansia, serta bahasa yang akan digunakan adalah Bahasa pemograman PHP dengan database MySQL.

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis, maka rumusan masalah yang akan dijadikan bahan penelitian adalah Bagaimana cara membangun sistem informasi posyandu menggunakan pemograman PHP. Bagaimana membuat sebuah aplikasi yang dapat mencatat laporan pemeriksaan balita dan lansia pada posyandu sakura.

II. METODE PENELITIAN

Jenis data yang diambil beserta sumber – sumber data tersebut

Data Primer. Data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung dari objek penelitian yaitu Ketua Posyandu Sakura dan Bendahara Posyandu Sakura. Data primer ini didapat melalui:

Observasi (pengamatan)

Observasi dilakukan pada tanggal 5 Agustus 2022 bertempat di rumah ketua posyandu sakura. Dalam hal ini penulis melakukan observasi tersamar yaitu penulis melakukan pengumpulan data dengan menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi penulis mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktifitas posyandu.

Wawancara (Interview)

Wawancara menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2019), Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Sugiyono mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu: wawancara

terstruktur, wawancara semi terstruktur, wawancara tidak terstruktur.

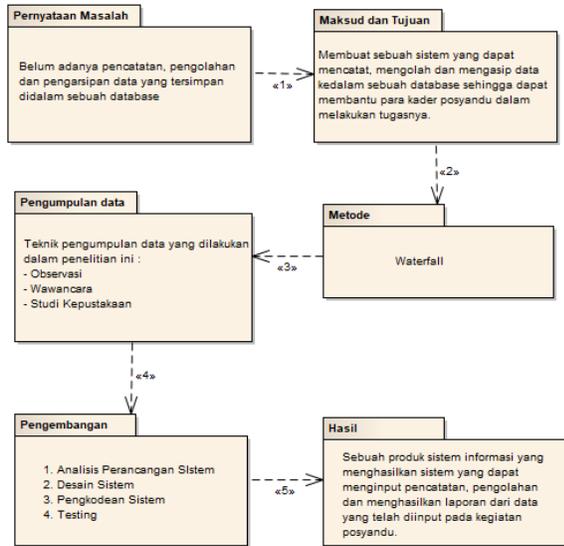
Wawancara dilakukan pada tanggal 5 Agustus 2022 bertempat dirumah ketua posyandu Sakura. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur dimana penulis melakukan wawancara ini agar menemukan permasalahan dan data – data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Studi Kepustakaan

Menurut Iwan, 2019:18 “ Studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk himpunan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku – buku ilmiah atau laporan penelitian, karangan – karangan ilmiah, tesis dan disertai, peraturan – peraturan, ketetapan – ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber – sumber tertulis baik cetak maupun elektronik.”

Studi kepustakaan dilakukan dengan cara membaca buku, jurnal – jurnal atau tulisan ilmiah, dan mengakses internet. Informasi yang di dapatkan akan menjadi bahan kajian untuk memperoleh gambaran mengenai permasalahan yang ada.

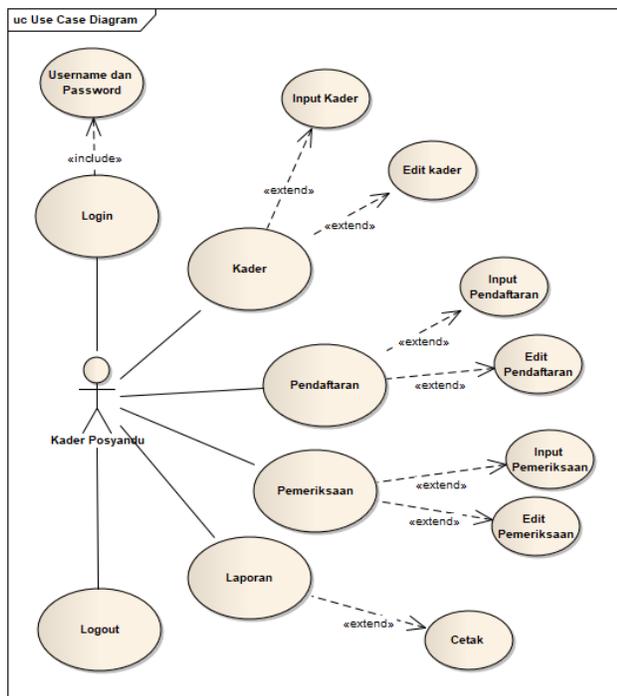
Penelitian ini dilakukan untuk melakukan pengolahan dan pengarsipan data balita dan lansia pada posyandu Sakura. Maka dapat disusun kerangka pemikiran penerapan metode waterfall pada pengembangan sistem informasi kegiatan posyandu pada posyandu sakura. Pengumpulan data didapatkan dari kader dan petugas posyandu sakura. Adapun kerangka pemikiran penelitian ini yang terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Kerja

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

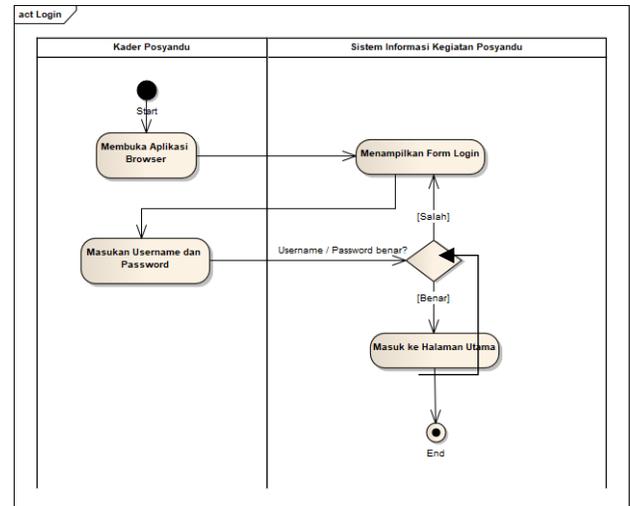
Berikut adalah rancangan Use Case Diagram Sistem usulan.



Gambar 2. Use Case Diagram

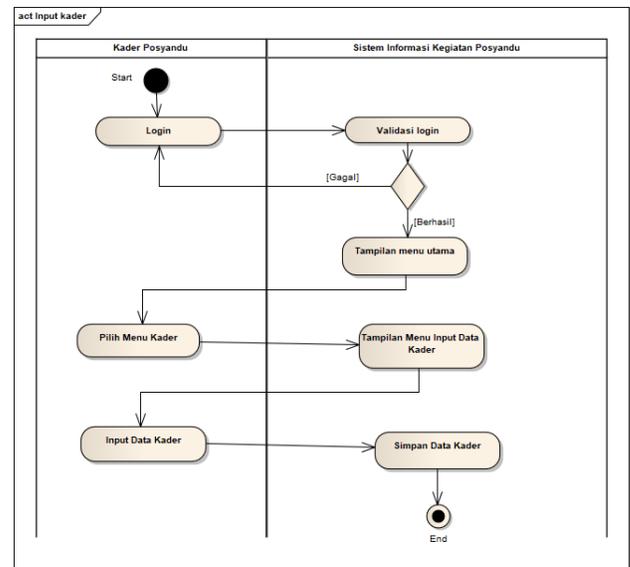
Pada gambar 2 diatas terdapat 1 (satu) aktor, dimana aktor tersebut adalah admin atau administrator. Pada aktor admin menggambarkan

user sebagai petugas posyandu yang bertugas mengelola data master yakni data kader meliputi input dan edit data kader, data pendaftaran meliputi input dan edit data pendaftaran pada balita dan lansia, data pemeriksaan meliputi input dan edit data pemeriksaan pada balita dan lansia, kemudian mengelola data laporan dari hasil data pemeriksaan balita dan lansia.



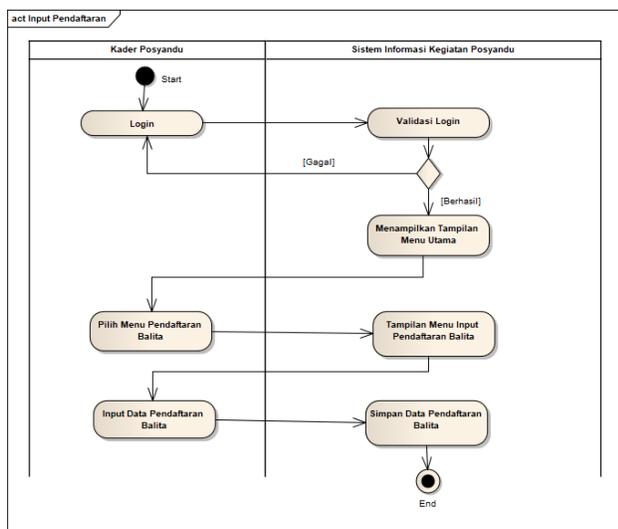
Gambar 3. Activity Diagram Login

Gambar 3 menunjukkan Activity Diagram Login untuk mengelola form login agar user bisa masuk serta mengakses sistem yang dibutuhkan.



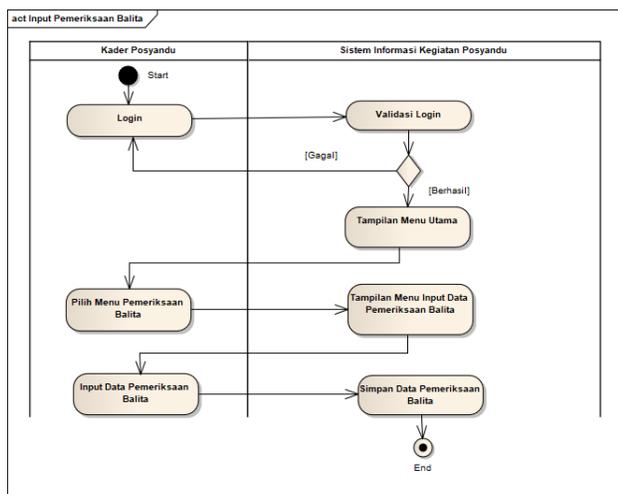
Gambar 4. Activity Diagram Input Kader

Gambar 4 menunjukkan Activity Diagram Input Kader yaitu user menginput data kader yang ikut dalam kegiatan posyandu.



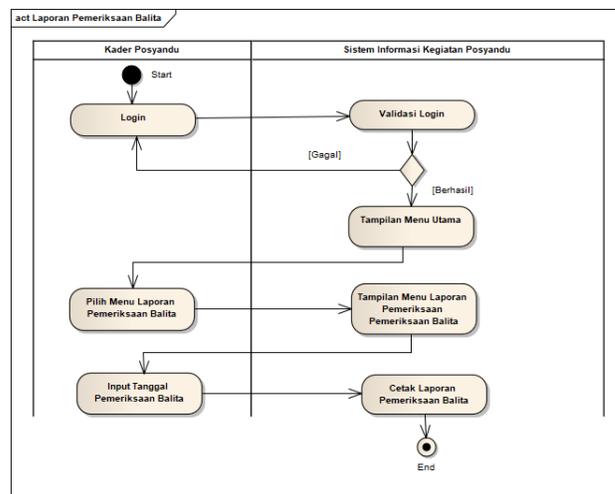
Gambar 5. Activity Diagram Input Pendaftaran Balita

Gambar 5 menunjukkan Activity Diagram Input pendaftaran adalah menginput data pendaftaran balita yang dilakukan oleh user atau kader posyandu.



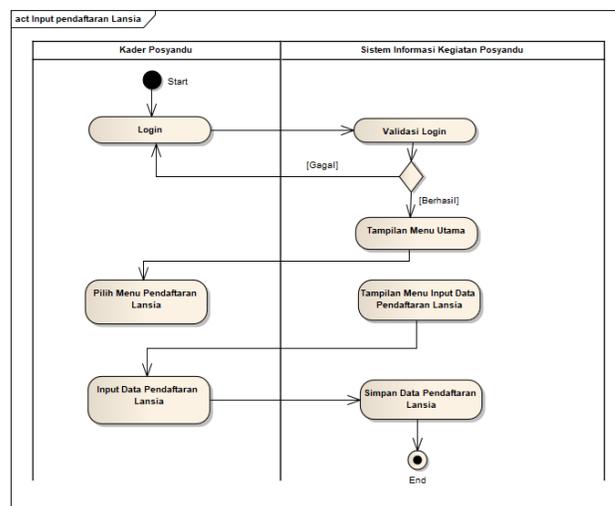
Gambar 6. Activity Diagram Input Pemeriksaan Balita

Gambar 6 menunjukkan Use Case Diagram Input Pemeriksaan yaitu Mengelola data pemeriksaan yang berasal dari data pendaftaran lalu menginput data yang berasal dari hasil pemeriksaan balita.



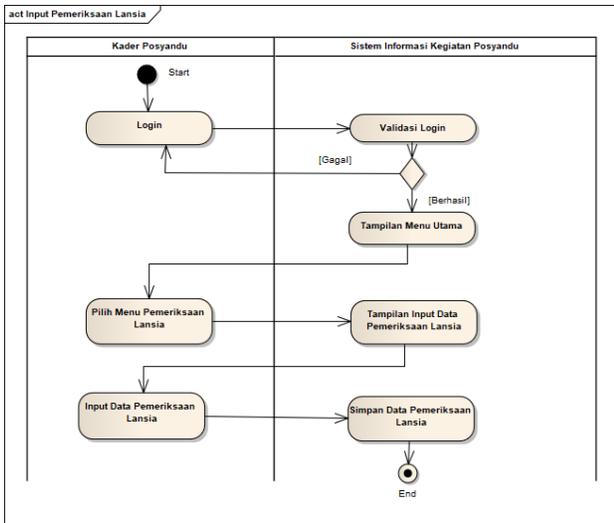
Gambar 7. Activity Diagram Laporan Balita

Gambar 7 menunjukkan Use Case Diagram Laporan Mencetak laporan hasil pemeriksaan balita.



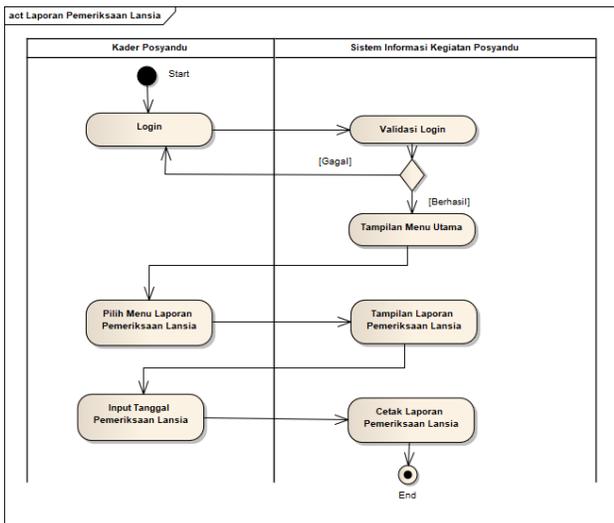
Gambar 8. Activity Diagram Input Pendaftaran Lansia

Gambar 8 menunjukkan Activity Diagram Input pendaftaran Lansia adalah menginput data pendaftaran lansia yang dilakukan oleh user atau kader posyandu.



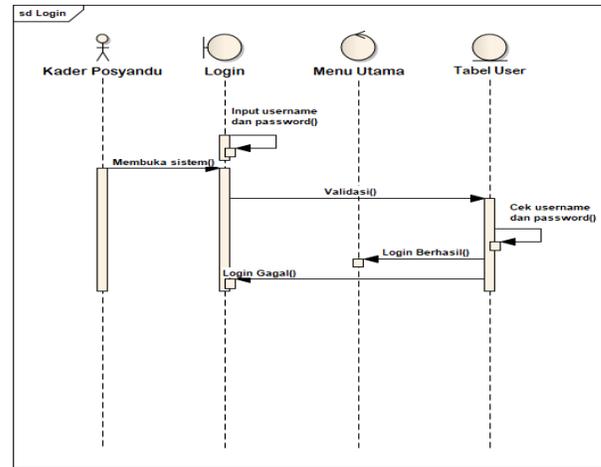
Gambar 9. Activity Diagram Input Pemeriksaan Lansia

Gambar 9 menunjukkan Use Case Diagram Input Pemeriksaan Lansia yaitu Mengelola data pemeriksaan yang berasal dari data pendaftaran lalu menginput data yang berasal dari hasil pemeriksaan lansia.



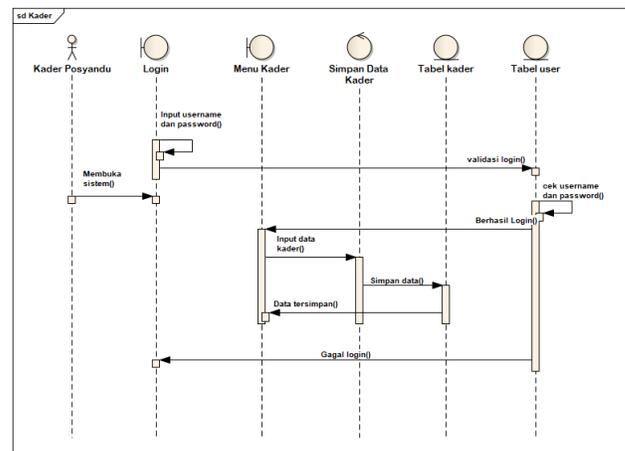
Gambar 10. Activity Diagram Laporan Lansia

Gambar 10 menunjukkan Use Case Diagram Laporan Mencetak laporan hasil pemeriksaan lansia.



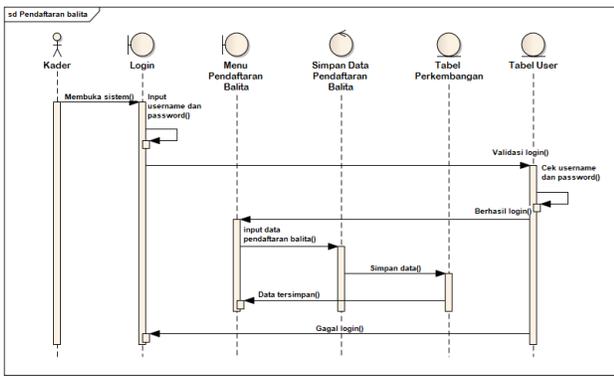
Gambar 11. Sequence Diagram Login

Gambar 11 menunjukkan sequence Diagram Login mengelola data login dimana menggambarkan proses berjalannya sebuah sistem login.



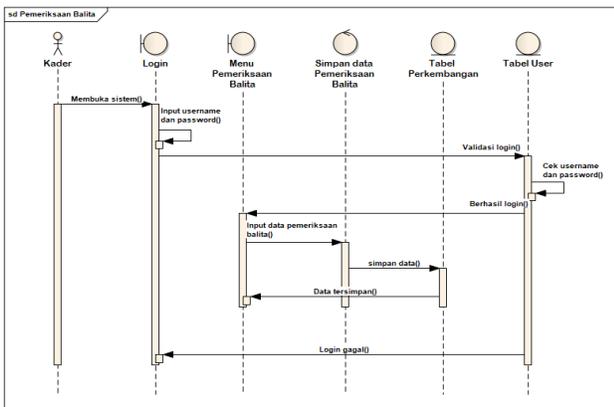
Gambar 12. Sequence Diagram Input Kader

Pada gambar 12, Sequence Diagram Input Kader menggambarkan proses penginputan data berjalan dari login sampai data tersimpan pada form input kader.



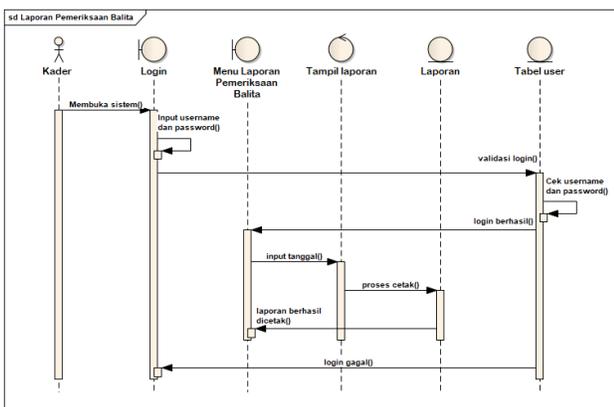
Gambar 13. Sequence Diagram Input Pendaftaran Balita

Pada gambar 13, Sequence Diagram Input Pendaftaran Balita menggambarkan proses penginputan data berjalan dari login sampai data tersimpan pada form input pendaftaran.



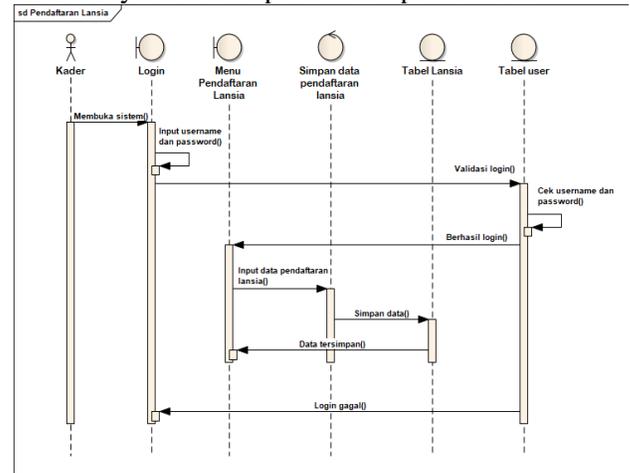
Gambar 14. Sequence Diagram Pemeriksaan Balita

Pada gambar 14, Sequence Diagram Input Pemeriksaan Balita menggambarkan proses penginputan data berjalan dari login sampai data tersimpan pada form input pemeriksaan.



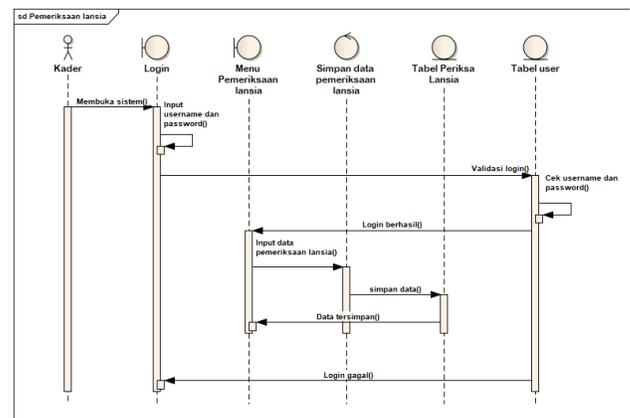
Gambar 15. Sequence Diagram Laporan Balita

Pada gambar 15, Sequence Diagram Laporan Balita menggambarkan proses tersimpan atau tercetaknya sebuah laporan hasil pemeriksaan.



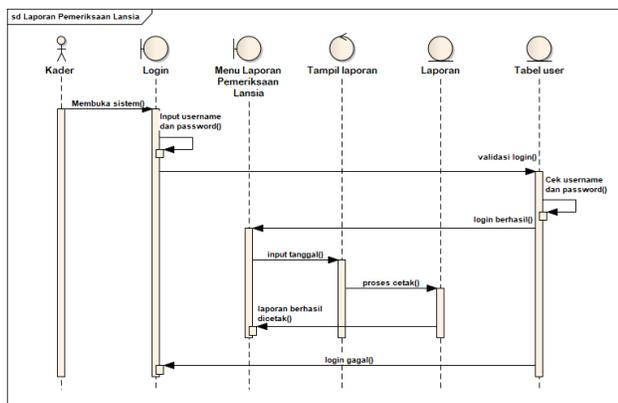
Gambar 16. Sequence Diagram Input Pendaftaran Lansia

Pada gambar 16, Sequence Diagram Input Pendaftaran Lansia menggambarkan proses penginputan data berjalan dari login sampai data tersimpan pada form input pendaftaran.



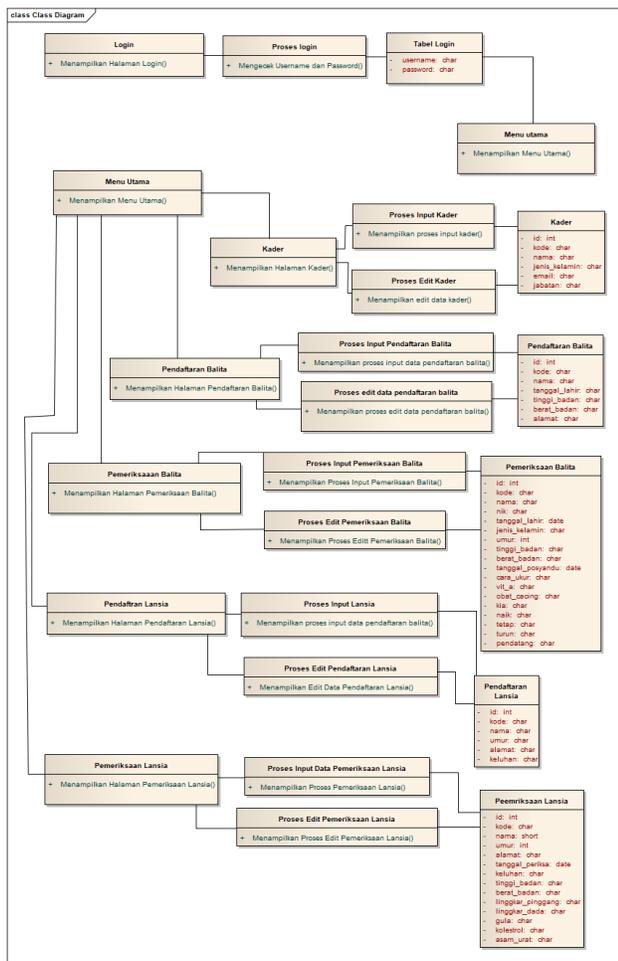
Gambar 17. Sequence Diagram Pemeriksaan Lansia

Pada gambar 17, Sequence Diagram Input Pemeriksaan Lansia menggambarkan proses penginputan data berjalan dari login sampai data tersimpan pada form input pemeriksaan.



Gambar 18. Sequence Diagram Laporan Lansia

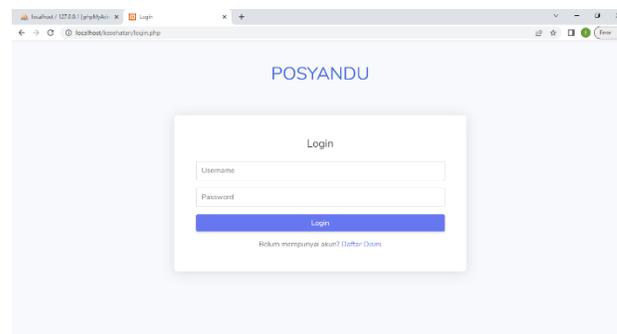
Pada gambar 18, Sequence Diagram Laporan menggambarkan proses tersimpan atau tercetaknya sebuah laporan hasil pemeriksaan.



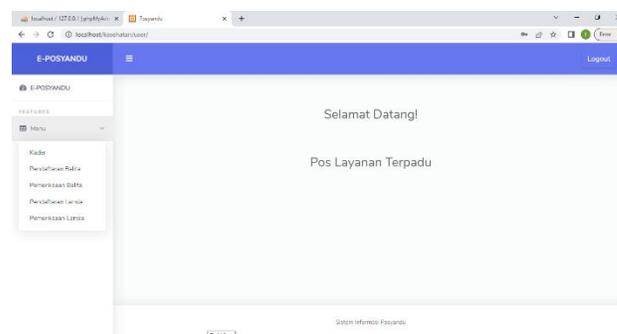
Gambar 19. Class Diagram

Pada gambar 19, menunjukkan class diagram yang menggambarkan sebuah aplikasi sistem informasi

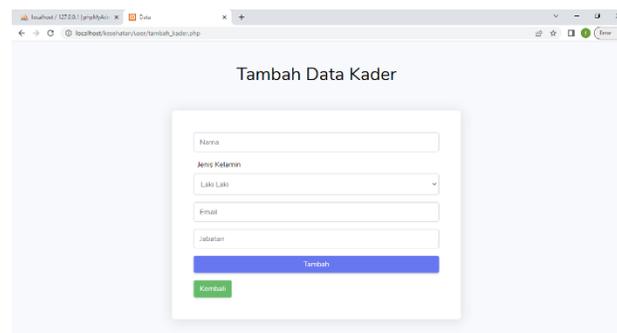
kegiatan posyandu yang terdiri dari tabel – tabel yang saling berelasi.



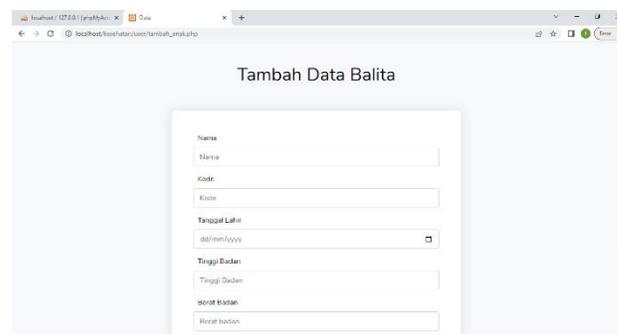
Gambar 20. Tampilan Login



Gambar 21. Tampilan Halaman Utama



Gambar 22. Tampilan Input Data Kader



Gambar 23. Tampilan Input Data Balita

Gambar 24. Tampilan Input Perkembangan Balita

No	Tanggal Periksa	Ukuran	Nama	Nik	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Umur	Tinggi badan	Berat badan	Vitamin A	Obat Cacing	Siak	Tarun	Tetap/Pendatang
1	06/09/2022	02102	Risma Anwar	4714-06100013	04-06-2021	Pr	81	11	11	Tidak	Tidak	0	0	0
2	07/09/2022	02102	Azzam	3214096701100112	11/11/2021	Pr	9	91	9,5	Tidak	Tidak	0,6	0	0
3	07/09/2022	02104	Ihsan	47170460270004	06-06-2020	Pr	17	80	8,7	Tidak	Tidak	0	0	0

Gambar 25. Tampilan Laporan

IV. KESIMPULAN

Dengan adanya sistem informasi kegiatan posyandu ini berbagai permasalahan yang muncul telah diupayakan untuk ditangani dengan baik. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari pembabangunan sistem informasi kegiatan posyandu sakura ini antara lain : Dengan adanya sistem informasi kegiatan posyandu, maka dapat membantu para kader posyandu dalam proses perekaman kegiatan posyandu balita dan lansia karena sudah terkomputerisasi. Dengan adanya sistem informasi kegiatan posyandu ini, maka pencarian data sudah terkomputerisasi sehingga mengefektifkan waktu dan tidak perlu membongkar arsip. Dengan adanya sistem informasi kegiatan posyandu ini, maka pembuatan laporan sudah terkomputerisasi sehingga mengefektifkan waktu.

V. REFERENSI

Antoro W.Y dan Somya R. 2017. *Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Posyandu Berbasis Web dengan CodeIgniter dan Materialize CSS*.

Dinas kementerian aceh, 2020. *Apa itu posyandu*. [Online]. Tersedia : Dinas Kesehatan Aceh / Apa itu Posyandu (acehprov.go.id). [09 Januari 2020]

Fauzi A.O dan Amorozi Yusuf. 2019. *Analisa Perancangan Sistem Infromasi Pendataan Balita Posyandu Dahlia*.

Habibi Roni.,dkk. 2020. *Aplikasi Inventory Barang Menggunakan QR code*. Bandung : Kreatif Industri Nusantara.

Hidayat, F. 2019. *Konsep Dasar Sistem Informasi Kesehatan*. Yogyakarta : Deepublish.

Jamilah., dkk. 2021. *Bimbingan dan konseling untuk studi kasus siswa disekolah*. Medan : Umsu Press

Jayanti N.K.D.A dan Sumiari N.K. 2018. *Teori Basis Data*. Yogyakarta : Andi.

Kamilah F dan Ratnasari A. 2020. *Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Posyandu Berbasis Web*.

Kusumadewi Sri., dkk. 2019. *Implementasi Sistem Informasi Posyandu Berbasis Web dan Android di Desa Bimo Martani*.

Mahyasari Ritsa, 2020. *Pengertian Xampp Menurut Para Ahli Lengkap Serta Fungsinya*. [Online]. Tersedia : <https://ilmuonline.net/pengertian-xampp-menurut-para-ahli/>. [05 Januari 2020]

Nugroho. A.,dkk. 2021. *Rancang Bangun Aplikasi Toko Online Berbasis Web Codeigniter 3 Untuk Usaha Mikro dan UMKM*. Bandung : Media Sains Indonesia.

Pamungkas C.A. 2017. *Pengantar dan Implementasi Basis Data*. Yogyakarta : Deepublish.

Prehanto, D.R. 2020. *Buku Ajar Konsep Sistem Informasi*. Surabaya : Scopindo Media Pustaka.

Salamah. G.U. 2021. *Tutorial Visual Studi Code*. Bandung : Media Sains Indonesia.

Setiawan Didik. 2017. *Buku Sakti Pemrograman Web: HTML, CSS, PHP, MySQL & Javascript*. Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia.

Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :

Alfabeta.Zaroni. 2017. *Logistics & Supply Chain Konsep Dasar Logistik Kontemporer Praktik*. Jakarta: Prasetya Mulya Publishing. hal. 101